



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI VI DPR RI: BIDANG INDUSTRI, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM,
BUMN, DAN INVESTASI**

Tahun Sidang	:	2017-2018
Masa Persidangan	:	V
Jenis Rapat	:	Rapat Kerja Komisi VI DPR RI dengan: 1. Menteri Perdagangan; 2. Ketua Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU).
Sifat Rapat	:	Terbuka
Rapat ke	:	14 (empat belas)
Hari/Tanggal	:	Rabu, 6 Juni 2018
W a k t u	:	Pukul 14.50 s.d. 16.25 WIB
Tempat	:	Ruang Rapat Komisi VI DPR RI
Ketua Rapat	:	Ir. H. Teguh Juwarno, M.Si. (Ketua Komisi VI DPR RI/FPAN), didampingi oleh: 1. H. Dito Ganinduto, M.B.A. (Wakil Ketua Komisi VI DPR RI/FPG); 2. Ir. H. Azam Azman Natawijana (Wakil Ketua Komisi VI DPR RI/FPD); 3. Mohamad Hekal, M.B.A. (Wakil Ketua Komisi VI DPR RI/F.Gerindra).
Sekretaris Rapat	:	Eguh Setiawan, S.IP. (Plt. Kabag Set. Komisi VI DPR RI)
A c a r a	:	Membahas RKA dan RKP Kementerian Perdagangan dan KPPU Tahun Anggaran 2019.
Hadir	:	1. 28 dari 51 Anggota Komisi VI DPR RI; 2. Menteri Perdagangan beserta jajaran; 3. Ketua KPPU beserta jajaran.

I. PENDAHULUAN

1. Rapat Kerja Komisi VI DPR RI dengan Menteri Perdagangan dan Ketua KPPU dibuka pukul 14.50 WIB dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Ketua Rapat menginformasikan bahwa agenda Rapat Kerja pada hari ini adalah membahas RKA dan RKP Kementerian Perdagangan dan KPPU Tahun 2019, berdasarkan surat Pimpinan Badan Anggaran Nomor AG/08529/DPR RI/VI/2018 tanggal 2 Mei 2019.
3. Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada Menteri Perdagangan dan Ketua KPPU untuk menjelaskan RKA dan RKP Kementerian Perdagangan dan KPPU Tahun Anggaran 2019.
4. Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada Anggota Komisi VI DPR RI untuk mengajukan pertanyaan/tanggapan atas penjelasan Menteri Perdagangan dan Ketua KPPU.

II. KESIMPULAN

A. Kementerian Perdagangan

1. Komisi VI DPR RI meminta Kementerian Perdagangan untuk mengoptimalkan penyerapan anggaran dalam Pagu Anggaran Tahun 2018 sebesar Rp3.534.508.009.000,00 (*tiga triliun lima ratus tiga puluh empat miliar lima ratus delapan juta sembilan ribu rupiah*) dengan tetap mengedepankan efisiensi.
2. Komisi VI DPR RI memahami pagu indikatif anggaran Kementerian Perdagangan Tahun Anggaran 2019, berdasarkan Surat Bersama Menteri Keuangan RI dan Menteri PPN/Kepala Bappenas, Nomor: S-269/M.02/2018 dan B.209/M.PPN/D.8/KU.01.01/04/2018, tanggal 16 April 2018, sebesar Rp3.532.610.608.000,00 (*tiga triliun lima ratus tiga puluh dua miliar enam ratus sepuluh juta enam ratus delapan ribu rupiah*) yang dialokasikan dalam 10 (sepuluh) program.
3. Komisi VI DPR RI meminta Kementerian Perdagangan untuk menyampaikan rincian program sebesar Rp814.150.825.730,00 (*delapan ratus empat belas miliar seratus lima puluh juta delapan ratus dua puluh lima ribu tujuh ratus tiga puluh rupiah*) yang merupakan selisih antara *baseline* Tahun 2019 sebesar **Rp4.346.761.433.730,00** (*empat triliun tiga ratus empat puluh enam miliar tujuh ratus enam puluh satu juta empat ratus tiga puluh tiga ribu tujuh ratus tiga puluh rupiah*) dengan pagu indikatif Kementerian Perdagangan RI Tahun 2019 Rp3.532.610.608.000,00 (*tiga triliun lima ratus tiga puluh dua milyar enam ratus sepuluh juta enam ratus delapan ribu rupiah*). Selanjutnya akan dibahas dalam Rapat Konsinyering.

B. Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU)

1. Komisi VI DPR RI meminta Komisi Pengawas Persaingan Usaha untuk mengoptimalkan penyerapan anggaran dalam Pagu Anggaran Tahun 2018 sebesar Rp134.795.052.000,00 (*seratus tiga puluh empat miliar tujuh ratus sembilan puluh lima juta lima puluh dua ribu rupiah*), dengan mengedepankan efisiensi.
2. Komisi VI DPR RI memahami pagu indikatif anggaran Komisi Pengawas Persaingan Usaha Tahun Anggaran 2019, berdasarkan Surat Bersama Menteri Keuangan dan Menteri PPN/Kepala Bappenas, Nomor: S-269/MK.02/2018 dan B.209/M.PPN/D.8/KU.01.01/04/2018, tanggal 16 April 2018, sebesar Rp130.297.030.000,00 (*seratus tiga puluh miliar dua ratus sembilan puluh tujuh juta tiga puluh ribu rupiah*).
3. Komisi VI DPR RI meminta Komisi Pengawas Persaingan Usaha untuk menyampaikan rincian program sebesar Rp36.557.100.000,00 (*tiga puluh enam miliar lima ratus lima puluh tujuh juta seratus ribu rupiah*) yang merupakan selisih usulan awal KPPU sebesar **Rp166.854.130.000,00** (*seratus enam puluh enam miliar delapan ratus lima puluh empat juta seratus tiga puluh ribu rupiah*) dengan pagu indikatif KPPU Tahun 2019 sebesar Rp130.297.030.000,00 (*seratus tiga puluh miliar dua ratus sembilan puluh tujuh juta tiga puluh ribu rupiah*). Selanjutnya akan dibahas dalam Rapat Konsinyering.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 16.25 WIB.